



## DAFTAR ISI

|                                              | halaman |
|----------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR .....                         | i       |
| DAFTAR ISI .....                             | iii     |
| DAFTAR TABEL .....                           | iv      |
| DAFTAR LAMPIRAN GRAFIK.....                  | v       |
| INTISARI .....                               | vi      |
| BAB I PENDAHULUAN .....                      | 1       |
| A. Latar Belakang Permasalahan .....         | 1       |
| B. Kepentingan Permasalahan .....            | 2       |
| C. Tujuan Penelitian .....                   | 3       |
| D. Tinjauan Pustaka .....                    |         |
| 1. Istilah .....                             | 3       |
| 2. Definisi .....                            | 3       |
| 3. Gambaran Klinis .....                     | 3       |
| 4. Faktor-faktor Penyebab .....              | 5       |
| 5. Gambaran Histopatologis.....              | 9       |
| 6. Pemeriksaan dengan Sinar Wood .....       | 9       |
| 7. Pengobatan .....                          | 10      |
| BAB II CARA PENELITIAN .....                 | 18      |
| A. Subyek Peneltian .....                    | 18      |
| B. Rancangan Penelitian .....                | 18      |
| C. Pengukuran Hasil Penelitian .....         | 20      |
| D. Pelaksanaan Penelitian .....              | 20      |
| BAB III PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN ..... | 21      |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....            | 36      |
| BAB V DAFTAR KEPUSTAKAAN .....               | 38      |
| LAMPIRAN                                     |         |





## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                   | halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Tabel I.B 1<br>Distribusi frekwensi penderita melasma<br>menurut tipe melasma                                  | 21      |
| 2. Tabel I.C.2<br>Distribusi frekwensi penderita melasma<br>menurut umur                                          | 22      |
| 2. Tabel I.D.3<br>Distribusi frekwensi penderita melasma<br>menurut jenis kelamin                                 | 22      |
| 3. Tabel I.E.4<br>Distribusi frekwensi penderita melasma<br>menurut status pendidikan                             | 23      |
| 4. Tabel I.F.5<br>Distribusi frkwensi penderita melasma<br>menurut jenis pekerjaan                                | 24      |
| 5. Tabel I.G.6<br>Distribusi frekwensi penderita melasma<br>menurut penyebab timbulnya melasma                    | 25      |
| 6. Tabel II.A.1<br>Hubungan antara jenis pekerjaan dengan<br>tipe melasma                                         | 26      |
| 7. Tabel II.B.2<br>Hubungan antara umur penderita dengan<br>tipe melasma                                          | 27      |
| 8. Tabel II.C.3<br>Hubungan antara tingkat pendidikan de-<br>ngan tipe melasma                                    | 28      |
| 9. Tabel II.D.4<br>Hubungan antara jenis kelamin dengan<br>tipe melasma                                           | 28      |
| 10. Tabel II.E.5<br>Hubungan antara penyebab timbulnya me-<br>lasma dengan tipe melasma                           | 29      |
| 11. Tabel II.F.6<br>Hubungan antara penyebab timbulnya me-<br>lasma pada penderita melasma dan pe-<br>ngobatannya | 30      |





## LAMPIRAN GRAFIK

1. Grafik I.B 1  
Distribusi frekwensi penderita melasma menurut tipe melasma
2. Grafik I.C.2  
Distribusi frekwensi penderita melasma menurut umur
2. Grafik I.D.3  
Distribusi frekwensi penderita melasma menurut jenis kelamin
3. Grafik I.E.4  
Distribusi frekwensi penderita melasma menurut status pendidikan
4. Grafik I.F.5  
Distribusi frkwensi penderita melasma menurut jenis pekerjaan
5. Grafik I.G.6  
Distribusi frekwensi penderita melasma menurut penyebab timbulnya melasma
6. Grafik II.A.1  
Hubungan antara jenis pekerjaan dengan tipe melasma
7. Grafik II.B.2  
Hubungan antara umur penderita dengan tipe melasma
8. Grafik II.C.3  
Hubungan antara tingkat pendidikan dengan tipe melasma
9. Grafik II.D.4  
Hubungan antara jenis kelamin dengan tipe melasma
10. Grafik II.E.5  
Hubungan antara penyebab timbulnya melasma dengan tipe melasma
11. Grafik II.F.6  
Hubungan antara penyebab timbulnya melasma pada penderita melasma dan pe ngobatannya